

**KAMPUNG DESAIN DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA
KALIABU KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh

Nunuk Swartiningsih

Nim. 12720051

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunuk Swartiningsih
NIM : 12720051
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Judul Skripsi : **“Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”.**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya dan penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan,



Nunuk Swartiningsih
12720051



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Nunuk Swartiningsih

Nim : 12720051

Prodi : Sosiologi

Judul : Kampung Desain Dan Perubahan Sosial Ekonomi Di Desa Kaliabu
Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 November 2016

Pembimbing

Dr.Phil. Ahmad Norma Permata, S. Ag., M. A

NIP.19711207 200901 1003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-374/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : KAMPUNG DESAIN DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA KALIABU
KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUNUK SWARTININGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 12720051
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 24 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Jangan selalu mengingat keberhasilan yang telah memuaskan kita, karena itu akan menjadikan kita terus berbangga pada keterbatasan diri kita. Tetapi selalu ingatlah kegagalan dan kelemahan kita, sebab itu akan mendorong kita untuk terus belajar dan mengkritik diri sendiri.” (Edi).



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Orangtua dan adik-adikku ku yang selama ini telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasinya kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini

Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan banyak nasehatnya

Dosen pembimbing yang telah banyak membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi, terimakasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan, saran-saran dan masukan untuk perbaikan Skripsi peneliti

Teman-teman seperjuanganku Sosiologi 2012 yang telah berbagi cerita dan telah banyak memberikan ilmu selama perkuliahan

Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman yang telah banyak memberikan dukungannya selama ini

Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang**. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam sehingga Islam sampai saat ini Islam tetap menjadi pondasi yang kokoh dalam diri pribadi manusia.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, tetapi dengan berbagai keterbatasan penulis maka akan banyak keterbatasan dan kekurangan yang akan ditemukan dalam skripsi ini baik dari segi penulisannya yang masih kurang ilmiah maupun dari segi isi skripsi. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dan bantuan dari pihak lain. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis

untuk bisa mengikuti proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai selesai.

2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Sosiologi Bapak Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D semoga dalam menjalankan segala amanah mendapatkan kemudahan dan kelancaran.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik Sosiologi 2012, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dan memberikan pengarahan dan bimbingan tentang cara mengerjakan Skripsi yang baik dan benar, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, M.A. yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini, yang telah bersedia memberikan saran-saran, masukan, perbaikan/koreksi dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun banyak kekurangan di dalamnya.
6. Bapak Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D selaku biro skripsi prodi Sosiologi terimakasih banyak atas segala bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Para dosen penguji Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag. Terimakasih atas segala saran dan kritik yang membangun dalam proses perbaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
9. Para informan terimakasih atas bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Yang tercinta kedua orang tuaku Bapak Edi Suroso dan Ibu Supiyah yang tidak pernah lelah dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Saudara-saudaraku Mas Budi, Mbak Erwin, dan Mas Tiyok yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku di MA Wahid Hasyim Eli, Ida, Muhyidin, Hilmi, Nafis, Lia Mbak Winda dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih banyak telah membatu penulis selama ini dalam proses penyusunan skripsi.
13. Teman-temanku yang telah banyak memberikan dukungan dan semangatnya selama ini, terimakasih atas semua cerita-cerita indah yang telah diberikan selama kebersamaan kita di kota Yogyakarta.
14. Seluruh keluarga besar Sosiologi 2012 terimakasih atas kebersamaan selama ini dan ilmu yang telah diberikan. Terimakasih banyak untuk kebersamaan kita selama 4 tahun ini khususnya kepada Kak Iin, Rifka,

Isti, Eni, Fahmi, Elis, Diah, Lala yang telah banyak memberikan bantuan selama ini.

15. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 86 khususnya atas semua kebersamaan dan cerita yang telah kalian bagikan kepada peneliti selama menjalani masa-masa KKN dari tanggal 26 Juni-31 Agustus 2015. Semangat dan motivasi dari kalian sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

16. Teman-teman kost terimakasih telah menjadi keluarga baruku di kota rantauan ini sebuah kota yang penuh dengan kenangan dan banyak hal yang penulis dapat dari kota ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, olehnya itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam proses perbaikan agar dapat lebih baik lagi. Selibhnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 14 November 2016

Penyusun,

Nunuk Swartiningsih

NIM. 12720051

ABSTRAK

Perubahan sosial dapat terjadi dari beberapa faktor salah satunya adanya keterbukaan dari masyarakat untuk hal-hal yang baru. Perubahan dapat terjadi secara cepat atau lamban tergantung dari masyarakat itu sendiri. Sikap terbuka dengan hal-hal baru memberikan dampak baik bagi masyarakat Kaliabu. Pada tahun 2012 terdapat fenomena masyarakat tentang desain logo. Desa Kaliabu merupakan desa yang memiliki anggota terbanyak yang menggeluti pekerjaan sebagai desain logo. Data awalnya tercatat 250 orang, sekarang mencapai 400 orang yang tergabung di komunitas “Rewo-Rewo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses terbentuknya Kampung Desain serta melihat hal-hal apa saja yang mempengaruhi munculnya Kampung Desain. Mengetahui tantangan dan masalah yang dihadapi dalam proses pembentukan Kampung Desain dan untuk mengetahui perubahan sosial dan ekonomi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori struktural fungsional yang di gagas oleh Talcot Parson digambarkan dengan AGIL. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini di peroleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis ini data dilakukan mealui tahap reduksi data, penyajian data, data terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa latar belakang munculnya Kampung Desain yaitu dengan adanya pelopor perubahan. Kampung desain muncul karena adanya perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Kaliabu. Mayoritas pekerjaan mereka adalah sebagai pengrajin logo, belajar secara otodidak tanpa ada yang memberi arahan sebelumnya. Bentuk perubahannya yaitu dapat mengubah pandangan masyarakat mengenai Desa Kaliabu sebagai Kampung Preman menjadi Kampung Desain dengan adanya ekonomi kreatif. Tingkat ekonomi masyarakat Kaliabu meningkat dan pengangguran menurun.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Perubahan Ekonomi, Kampung Desain.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANGANTAR.....	vii
ASBTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	01
B. Rumusan masalah	06
C. Tujuan penelitian.....	06
D. Manfaat penelitian.....	07
E. Tinjauan pustaka	08
F. Landasan teori	14
G. Metode penelitian.....	19
H. Sistematika pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM DAN SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Geografi Desa Kaliabu	26
B. Kondisi Demografi	31
C. Kondisi Ekonomi	36
D. Kondisi Sosial Budaya	38
E. Kondisi Keagamaan	39
F. Profil Informan	40

BAB III PERAN KAMPUNG DESAIN TERHADAP PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

A. Grup “Rewo-Rewo” Sebagai Sarana Perubahan Sosial.....	45
1. Munculnya “Rewo-Rewo”	45
2. Perubahan Pola Pikir Masyarakat.....	54
B. Dinamika Perubahan Sosial Dan Perekonomian Masyarakat	63
1. Bentuk Perubahan Ekonomi	63
2. Bentuk Perubahan Sosial	66

BAB IV KREATIFITAS DESAIN MENUJU PERUBAHAN SOSIAL

A. Kemunculan Pola Pikir Baru	75
B. Usaha Mewujudkan Perubahan.....	79
C. Grup “Rewo-Rewo” Untuk Stabilitas	83
D. Pandangan Islam Mengenai Perubahan Sosial Dan Ekonomi	88

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	92
B. SARAN	93

DAFTAR TABEL

1.1 Luas wilayah menurut penggunaan.....	28
1.2 Tanah sawah.....	28
1.3 Tanah kering.....	29
1.4 Tanah fasilitas umum	30
1.5 Iklim desa kalaibu	30
1.6 Struktur Organisasi Kepala Dusun Desa Kaliabu	32
1.7 Data Jiwa penduduk	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Kaliabu Kecamatan Salaman.....	27
Gambar 1.2 SD Negeri Kaliabu	36
Gambar 1.3 Proses Pembelajaran Desain.....	37



DAFTAR GRAFIK

1.1 Struktur Desa.....	31
1.2 Perbandingan Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Dan Perempuan	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus berupaya melakukan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sebagai sebuah Negara yang sedang berkembang, maka hal yang gencar dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah meningkatkan pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di seluruh aspek kehidupan masyarakat namun aspek yang paling signifikan adalah dilakukannya pembangunan dalam aspek ekonomi. Kegiatan pembangunan masyarakat di negara-negara berkembang (termasuk Indonesia) terutama masih terfokus pada isu-isu kemiskinan dan kesenjangan sosial.¹ Masalah tersebut dikarenakan aspek ekonomi merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan sosial juga tercantum di Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 1 ayat 1.

“Kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”²

Keadaan masyarakat Indonesia pada saat ini dirasakan masih sangat memprihatinkan. Banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidupnya. Minimnya tersedianya lapangan pekerjaan, pembangunan yang tidak merata dan

¹ Sunyoto Usman, *Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 4.

² <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/11TAHUN2009UU.HTM> di akses pada hari selasa tanggal 15 November 2016 pukul 11:00 WIB

penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia. Menurut Agus Salim, pembangunan merupakan suatu proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh pemerintah. Bertujuan untuk memunculkan perubahan sosial pada masyarakat sehingga dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Di sisi lain, perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat mencakup tiga struktur. Perubahan tersebut diawali dengan perubahan pada struktur ekonomi, kemudian diikuti dengan perubahan pada struktur sosial dan yang terakhir perubahan dalam struktur kultural atau struktur ideologi.³

Di Negara berkembang perlu di kembangkan teknologi tepat atau teknologi madya. Teknologi tepat adalah lebih sederhana dan lebih dapat dipahami oleh masyarakat yang masih berada dalam tingkat keterampilan dan kebudayaan teknologi rendah. Peralatan ini cukup murah dan bersifat padat karya sehingga membuka kesempatan kerja yang lebih luas dan mengatasi masalah pengangguran. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya teknologi dapat merubah masalah sosial dan ekonomi. Teknologi ini perlu di kembangkan dan di terapkan dengan memperhatikan kondisi dan situasi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.⁴

³ Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 263 dan 17.

⁴ Rustian Kamaludin. *Beberapa Aspek Pembangunan Nasional dan Daerah*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1983) hlm. 41-42.

Kemajuan teknologi juga mempengaruhi lapangan pekerjaan di Jawa Tengah. Perkembangan teknologi mulai merambah di pelosok negeri ini. Beberapa tahun terakhir ini berkat kemajuan teknologi dikenal istilah desain grafis yang menyebar di Indonesia dengan cepat. Salah satunya dengan adanya kontes logo, desain ilustrasi, desain website dan sebagainya yang dapat menghasilkan ratusan hingga puluhan dolar. Partisipasi masyarakat Indonesia sangat bagus dalam mengikuti kontes desain grafis karena dapat bersaing dengan desain grafis dunia. Kegiatan tersebut menyebar di seluruh Indonesia dengan jumlah terbanyak terdapat di Pulau Jawa, salah satunya di daerah Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.⁵

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah menunjukkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,31%. Jumlah angkatan kerja di Jawa Tengah Februari 2015 yang sebesar 18,29 juta orang, bertambah sekitar 576 ribu orang dibanding angkatan kerja Februari 2014 yang sebesar 17,72 juta orang. Jumlah penduduk yang bekerja di Jawa Tengah pada Februari 2015 sebesar 17,32 juta orang, bertambah sekitar 571 ribu orang dibanding keadaan pada Februari 2014 sebesar 16,75 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah pada Februari 2015 mencapai 5,31 persen, mengalami penurunan sebesar 0,14 persen dibanding TPT Februari 2014 dengan nilai TPT

⁵ Wawancara dengan pemuda Desa Kaliabu Mas Faisal pada tanggal 31 Januari 2016 pukul 10:00 WIB.

sebesar 5,45 persen.⁶ Dari data tersebut dapat dilihat pada penurunan angka pengangguran yang ada di Jawa Tengah, sehingga orang yang tidak memiliki pekerjaan hanya sedikit.

Pada tahun 2012 Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang merupakan sebuah desa yang masih tradisional. Masyarakat Desa Kaliabu mayoritas berprofesi seperti masyarakat pada umumnya seperti petani, tukang batu, pedagang, pelajar dan juga banyak yang masih menjadi pengaguran. Tanah persawahan masih sangat luas sekali. Masih jarang terdapat bangunan-bangunan yang membutuhkan lahan yang luas. Rumah-rumah penduduk pun tidak terlalu padat. Kehidupan yang terlihat di desa itu pun masih sangat sederhana.⁷ Desa tersebut melahirkan desainer-desainer yang sudah di kenal dunia melalui karyanya. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin logo sehingga di kenal sebagai Kampung Desain. Setiap harinya mereka membuat logo sesuai dengan permintaan perusahaan dan dikirimkan melalui media sosial dan di kompetisikan dengan logo-logo lainnya dari seluruh dunia. Pemenang kompetisi tersebut akan mendapatkan bayaran ratusan sampai puluhan dolar setiap bulannya. Kampung ini juga mendapatkan apresiasi dari Direktur Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek (EKMDI) Drs. Harry Waluyo. Mhum.⁸

⁶ Sumber data BPS Jawa Tengah 2015.

⁷ Wawancara dengan Faisal pada tanggal 31 Januari 2016 pukul 10:00 WIB.

⁸ <http://krjogja.com/read/239288/wow-desa-kaliabu-jadi-kampung-desainer.kr> diakses pada tanggal 9 februari 2016 pukul 03:59 WIB.

Ini luar biasa. Dengan segala keterbatasan yang mereka hadapi, mereka mampu menghasilkan ratusan dollar setiap bulannya. Desa-desanya lain di Indonesia, patut mencontohnya. Dengan kegiatan kreatif seperti inilah, ekonomi masyarakat akan tumbuh. Roh dari ekonomi kreatif itu sendiri adalah membuat lapangan pekerjaan dan bisa memberdayakan masyarakat sekitarnya,” katanya, saat berkunjung ke Desa Kaliabu.

Berawal dari seorang mantan supir bus malam yang bernama Muhammad Abdul Bar, dulu dia supir bus malam dan banting stir menjadi desainer logo. Dia mengajak saudara-saudara dan para tetangga untuk belajar desain sekaligus mencari uang dari hasil desain logo. Melihat kesuksesan mereka banyak orang yang tertarik untuk mencoba bisnis ini. Jumlah anggota yang awalnya cuma terdiri dari 250 orang saja sekarang mencapai 400 orang yang tergabung di komunitas “Rewo-Rewo”. Komunitas “Rewo-Rewo” adalah nama yang di ambil dari latar belakang anggota yang terdiri dari macam-macam profesi dan umur ada yang pengangguran, petani, tukang batu, pedangan dan lain-lain.⁹

Desa Kaliabu dulunya dikenal sebagai desa kriminal, karena masyarakatnya banyak yang menjadi pengangguran, pemabuk, dan preman. Adanya bisnis ini banyak mempengaruhi masyarakat Desa Kaliabu menjadi lebih baik. Masyarakat tersebut yang pada mulanya hanya bisa mencukupi kebutuhan primer saja saat ini dapat mencukupi kebutuhan tersier. Pengangguran di Desa Kaliabu juga menurun dari tahun ke tahun karena menekuni bisnis ini dan memiliki penghasilan. Mereka belajar secara otodidak dan hanya mengandalkan *google translate* karena

⁹ Wawancara dengan pemuda Desa Kaliabu Mas Faisal pada tanggal 31 Januari 2016 pukul 10:00 WIB

kebanyakan dari mereka mengirim logo mereka ke luar negeri seperti Amerika, dan Singapore.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang dulu dikenal sebagai desa dengan tingkat kriminal tertinggi di daerah tersebut. Sejak adanya kegiatan pembuatan logo tingkat kriminalnya menurun dari tahun ketahun. Kegiatan tersebut mendapat apresiasi dari Direktur Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek (EKMDI) Drs. Harry Waluyo. Mhum. Saat ini desa tersebut di kenal sebagai Kampung Desain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses munculnya Kampung Desain di Desa Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana bentuk perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Kampung Desain di Desa Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses terbentuknya Kampung Desain serta melihat hal-hal apa saja yang mempengaruhi munculnya Kampung Desain di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

¹⁰ Wawancara dengan Faisal pada tanggal 31 Januari 2016 pukul 10:00 WIB

2. Untuk mengetahui tantangan dan masalah yang dihadapi dalam proses pembentukan Kampung Desain di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Kampung Desain di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai perubahan sosial dan ekonomi setelah adanya Kampung Desain di Desa Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan bagi Sosiologi Ekonomi, serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman bagi peneliti sebagai seorang mahasiswa yang masih aktif dalam akademik.
- b. Memberikan kontribusi berupa informasi kepada para pembaca mengenai Kampung Desain dalam perubahan sosial dan ekonomi.
- c. Memberikan tambahan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dan hasil yang dicapai dalam penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun kajian pustaka dari skripsi-skripsi maupun artikel yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut:

Pertama, Nirtasari (2013) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsinya yang berjudul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan*.¹¹ Fokus penelitian ini adalah bagaimana perubahan sosial masyarakat dan bagaimana perubahan ekonomi masyarakat Desa Tanah Abang setelah berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat. Teori yang digunakan peneliti adalah Teori pembangunan Event M. Roger. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam pada sembilan informan dan tiga *key informan* dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial yang terjadi terkait dengan perubahan pola pikir dan wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya mobilitas masyarakat serta perubahan struktur sosial yang dilihat dari perubahan status sosial dalam masyarakat. Perubahan pada aspek

¹¹ Nirtasari, *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya Pt. Perkebunan Mitra Ogan* . (Sumatera selatan, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya: 2013)

ekonomi berupa bertambahnya mata pencarian dan meningkatnya pendapatan masyarakat kemudian dari aspek perubahan lingkungan yaitu berupa berubahan lahan serta terbukanya akses jalan antar desa.

Penelitian diatas merupakan penelitian dengan tema yang serupa. Meskipun demikian, tentu ada hal-hal yang menjadi pembeda yang signifikan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Fokus yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang melatar belakangi terbentuknya Kampung. Selain itu juga ingin mengetahui tentang masalah dan tantangan dalam proses terbentuknya Kampung Desain.

Kedua, Sri Muhammad Kusumantoro (2011) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi Yang Berjudul *Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah (Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Bantul Yogyakarta)*.¹² Fokus penelitian ini adalah tentang pengelolaan sampah di Dusun Badegan Bantul Yogyakarta yang mengolah sampahnya sendiri melalui sistem 3R (*reduce, reuse, recycling*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab tentang latar belakang munculnya Bank Sampah. Dan dampak apa saja yang diakibatkan dari kemunculan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Masyarakat Aktif milik Amitai Etzion. Jenis Metode penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara serta dokumentasi.

¹² Sri Muhammad Kusumantoro. *Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah (Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Bantul Yogyakarta)*. (Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011)

Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan Bank Sampah adalah karena solidaritas dari masyarakat paska gempa yang terjadi dan adanya BKKL. Selain itu faktor lain yang juga mempengaruhi kemunculan Bank Sampah yaitu adanya aktor yang memiliki pengetahuan dan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar memperhatikan lingkungannya. Melalui Bank Sampah ini mampu memberikan dampak positif untuk masyarakat, perubahan yang terjadi yaitu mampu membawa perubahan masyarakat baik secara indrawi dan intelektual dalam menjawab permasalahan sampah.

Penelitian diatas merupakan penelitian yang serupa yaitu tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat. Fokus penelitian di atas adalah tentang pengelolaan sampah, peneliti disini akan meneliti masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin logo dan akan di analisis menggunakan Teori struktural fungsional dari Talcot Parson.

Ketiga, Eka Sukma Wijaya Sari, (2011) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul *Limbah Plastik Dan Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Debong Kulon Tegal*.¹³ Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan perubahan sosial ekonomi dan dampak yang diakibatkan usaha limbah plastik terhadap perubahan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi dan dampak usaha

¹³ Eka Sukma Wijaya Sari, *Limbah Plastik Dan Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Debong Kulon Tegal*. (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011)

limbah plastik terhadap perubahan sosial ekonomi yang terjadi. Metode dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang mendalam secara terlibat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat memanfaatkan limbah plastik sebagai bentuk perubahan sosial ekonomi adalah: faktor ekonomi, pola pikir masyarakat, keterbatasan pekerjaan dan faktor lingkungan. Dampak sosial yang terjadi di masyarakat yaitu memberikan lapangan pekerjaan baru dan memperluas pengalaman masyarakat berwiraswasta. Dampak ekonomi meliputi mendapat penghasilan tambahan dan mampu meningkatkan kesejahteraan. Dampak bagi lingkungan yaitu dapat membantu memanfaatkan sampah plastik sebagai peluang usaha, dan membantu mengurangi keberadaan sampah plastik di lingkungan.

Perbedaan penelitian diatas terdapat di fokus penelitian yang hanya meneliti tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam perubahan sosial dan ekonomi. Penelitian yang di lakukan akan lebih spesifik lagi dalam melakukan penelitian yaitu tentang latar belakang munculnya Kampung Desain, masalah dan tantangan apa saja dalam proses pembentukan Kampung Desain, dan bagaimana bentuk perubahan sosial dan ekonomi.

Keempat, Sidiq Baehaqi (2014) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Skripsi yang berjudul *Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara*

*Kabupaten Bulungan.*¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak industri perkebunan kelapa sawit terhadap perubahan dan mengetahui sejauh mana bentuk-bentuk perubahan sosial sebelum dan sesudah masuknya industri perkebunan kelapa sawit. Teori yang digunakan yaitu teori struktural fungsional dari Talcot Parson. Dan Lewis Lauher yaitu teori konflik. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah masuknya sektor industri di Desa Ruhui Rahayu mempengaruhi perubahan pada aspek-aspek sosial masyarakat Desa Ruhui Rahayu. Perubahan ini mempengaruhi kepada hal yang positif, yakni perubahan mata pencaharian masyarakat dan mengalami percepatan pembangunan. Dampak negatif juga muncul yaitu perubahan sistem kerjasama masyarakat untuk gotong royong Konflik antar masyarakat semakin bervariasi dan sering terjadi setelah masuknya industri.

Penelitian di atas memiliki tema yang serupa akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian yang telah dilakukan fokus penelitian hanya meneliti tentang perubahan sosial dan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kelima, Niswatun Nikha Rinti Karianti (2015) Jurusan Sosiologi Dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Skripsi berjudul *Dampak Ekonomi Pasca Pembangunan Double Track Di Cepu*

¹⁴ Sidiq Baehaqi. *Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan*, Jurnal Sosiologi volume 2 nomor 4 ,(Samarinda, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman: 2014).

*Kidul (Studi Kasus Di Kelurahan Cepu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora).*¹⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa masyarakat mengalami dampak ekonomi dari pembangunan *double track* dan bagaimana dampak ekonomi dari pembangunan *double track* terhadap masyarakat Cepu Kidul. Teori yang di gunakan adalah teori fungsionalisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Cepu Kidul yang bekerja sebagai pegawai dinas perhubungan dan supir setelah pengrusakan *double track* tidak begitu merasakan dampak ekonomi yang berpengaruh terhadap perekonomian dan penghasilan mereka karena mereka bekerja di luar lingkungan rumah mereka. Masyarakat Cepu Kidul yang paling merasakan dampak ekonomi adalah yang bekerja sebagai pedagang. Mereka mengalami pengurangan pendapatan karena memang selain tempat mereka berjualan pindah juga banyak warga Cepu Kidul yang keluar dari Cepu Kidul oleh sebab itu pendapatan mereka berkurang karena pelanggan mereka juga berkurang. Setiap pembangunan pasti akan menimbulkan perubahan, sehingga masyarakat Cepu Kidul berusaha mencapai keseimbangan baru setelah perubahan tersebut.

Penelitian diatas merupakan penelitian dengan tema serupa dan juga memiliki latar belakang yang hampir semuanya sama, yakni perubahan sosial

¹⁵ Niswatun Nikha Rinti Karianti. *Dampak Ekonomi Pasca Pembangunan Double Track Di Cepu Kidul(Studi Kasus Di Kelurahan Cepu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora)*. (Semarang, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang: 2015)

dan ekonomi. Meskipun demikian, tentu ada hal yang menjadi pembeda antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Objek penelitian penulis adalah tentang Kampung Desain sedangkan peneliti diatas adalah dampak ekonomi pasca pembangunan *double track*.

F. Landasan Teori

Teori digunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian di lapangan dan di gunakan sebagai acuan untuk membahas hasil penelitian. Teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme struktural dari Talcot Parson. Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam kesimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain.”¹⁶

Talcott Parsons telah banyak menghasilkan sebuah karya teoritis. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah Teori Fungsionalisme Struktural. Talcott Parsons terkenal dengan empat imperatif fungsional bagi sistem “tindakan“ yaitu skema AGIL. AGIL, fungsi adalah suatu gugusan aktivitas yang di arahkan untuk memenuhi satu atau beberapa kebutuhan sistem. Menggunakan definisi ini, Parsons percaya bahwa ada empat imperatif fungsional yang diperlukan atau menjadi ciri seluruh sistem yaitu: *adaptation, goal attainment, integrasi dan latency*. Secara bersama-sama, keempat imperatif fungsional tersebut di sebut dengan skema AGIL.

¹⁶ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 21.

Agar bertahan hidup maka sistem harus menjalankan keempat fungsi tersebut.¹⁷

Perkembangan inilah yang merupakan dinamika yang tumbuh dari pola-pola perikelakuan manusia yang berbeda menurut situasi dan kepentingan masing-masing yang diwujudkan dalam proses hubungan sosial. Hubungan-hubungan sosial itu pada awalnya merupakan proses penyesuaian nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat. kemudian meningkat menjadi semacam pergaulan yang tidak hanya sekedar pertemuan secara fisik, melainkan merupakan pergaulan yang ditandai adanya saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam hubungan tersebut. Misalnya saling berbicara (komunikasi), bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah, atau mungkin pertemuan dalam suatu pertikaian dan lain sebagainya. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa proses sosial itu adalah hubungan-hubungan yang dinamis dalam kehidupan masyarakat.¹⁸

Apabila diterapkan pada fenomena yang ada di Desa Kaliabu maka teori fungsionalisme struktural dapat digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini. Didalam teori fungsionalisme struktural membahas tentang (*Adaptation*), (*Goal attainment*), (*Integrasi*), dan (*Latency*).

Adaptasi, sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Perubahan sosial berasal dari masyarakat

¹⁷George Ritzer, *Edisi Terbaru Teori Sosiologi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), 256.

¹⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Trepan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 151.

itu sendiri dan berasal dari luar. Dibalik perubahan yang terjadi di masyarakat pasti ada pelopor perubahan di dalamnya. Proses-proses perubahan dapat di klasifikasikan sesuai dengan bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, agama, sosial, hukum dan seterusnya.¹⁹

Faktor kebutuhan akan uang dan kemakmuran dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Marx, sebenarnya yang mampu mengubah masyarakat dari waktu ke waktu adalah materi. Konsep ini dikenal sebagai *historical materialism* yang menyebutkan bahwa perilaku manusia ditentukan oleh kedudukan materinya. Bukan dari idea, karena idea juga merupakan bagian dari materi.²⁰ Masyarakat Kaliabu dulunya banyak yang menganggur dan tidak memiliki kegiatan. Untuk memenuhi kebutuhannya mereka menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang seperti menjadi maling dan memalak orang yang lewat di daerah tersebut. Karena tidak memiliki kegiatan yang positif mereka mengisi waktunya dengan berjudi, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Desa Kaliabu sudah di kenal sebagai Kampung Preman saat itu, akan tetapi mulai berubah ketika ada usaha baru yang sedang berkembang yaitu bisnis logo. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat memiliki kegiatan positif untuk memenuhi kebutuhannya dengan jalan yang benar. Tingkat kriminal di Desa Kaliabu menurun dan mulai di kenal sebagai Kampung Desain.

Pencapaian tujuan merupakan prasyarat yang memberikan jaminan bagi upaya pemenuhan tujuan sistem serta penerapan prioritas di antara

¹⁹ *Ibid.*, hlm 31.

²⁰ *Ibid.*, hlm 30-31.

tujuan-tujuan tersebut. Oleh karena itu agar sistem itu berlangsung di persyaratkan suatu rumusan tujuan, dan orang-orang dapat mencapai tujuan itu. Kata kuncinya dalam hal ini adalah “efektifitas”. Sistem sosial memiliki alat yang sempurna dalam mencapai tujuan ketika mereka mampu dan memiliki kapasitas mengorganisir pencapaian tujuan kolektif. Oleh karena itu diperlukan kemampuan sistem dalam mengorganisir energi politik secara efektif. Dikatakan tidak efektif apabila kemampuan yang dimiliki sistem dihabiskan untuk mencapai tujuan yang kabur dan terkuras untuk menangani perebutan kekuasaan internal. Bagian dipenuhi melalui sistem politik.²¹ Fungsi ini memusatkan untuk mencapai tujuan terbentuknya sistem dan erat kaitanya dengan fungsi adaptasi.²²

Pencapaian tujuan, sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Dengan adanya Kampung Desain ini, masyarakat memiliki kegiatan yang positif sehingga tingkat pengangguran di desa ini menurun drastis. Saat ini Desa Kaliabu sudah dikenal sebagai desa yang memiliki industri kreatif dan pandangan tentang desa ini sebagai Kampung Preman sudah hilang. Tujuan dengan adanya Kampung Desain ini adalah untuk menyejahterakan masyarakatnya dari garis kemiskinan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga sangat penting untuk mencapai tujuan. Pola pikir dan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik setelah adanya Kampung Desain ini.

²¹ Zainuddin Maliki, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), Hlm. 109

²² Peter Hamilton, *Talcot Parson Dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Taiara Wacana, 1990), hlm. 192.

Integrasi, sistem ini harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya dan bisa mengatur hubungan antar ketiga imperatif fungsional tersebut yaitu A, G, L. Integrasi merupakan fungsi dari internal kerana integrasi disini terkait dengan kemampuan menjalin relasi satu sama lain antar unit konstituen dari sebuah sistem. Oleh karena itu sebuah sistem harus mampu menjamin berlangsungnya hubungan antar bagian, sehingga diperlukan prasyarat berupa kesesuaian bagian-bagian dari sistem sehingga seluruhnya fungsional, yang dalam hal ini dipenuhi melalui komunitas sosial. Pada bagian pengrajin logo harus menjalin solidaritas yang baik antar pengrajin. Hal ini dilakukan untuk menjalin ikatan emosional di dalam sistem sosial agar dapat bekerjasama dengan baik. Menjaga hubungan antara A, G, L agar tercipta keseimbangan dalam memajukan desa ini.

Latency (pemeliharaan pola), sistem ini harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotifasi mereka untuk bertindak.

Latensi atau pemilihan pola-pola yang sudah ada (*pattern maintance*), yakni bahwasanya setiap masyarakat harus mempertahankan, memperbaiki, baik motivasi individu maupun pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasinya. Latensi menunjuk pada

kebutuhan mempertahankan nilai-nilai dasar serta norma-norma yang dianut bersama oleh para anggota dalam masyarakat.²³

Masyarakat Kaliabu dalam pengembangan Kampung Desain pasti mengalami kendala dan tantangan. Akan tetapi masyarakat harus mempertahankan pola-pola yakni bahwasanya setiap masyarakat harus memperbaiki, baik motivasi individu maupun pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasinya. Dalam mempertahankan Kampung Desain, apabila terjadi suatu masalah maka akan di selsaikan dalam musyawarah melalui perkumpulan “Rewo-Rewo”. Agar tidak ada ketimpangan diantara mereka yang mengakibatkan perpecahan. Masyarakat juga mampu memepertahankan prestasi ini, tentang persepsi masyarakat bahwasanya Desa Kaliabu adalah Kampung Desain bukan Kampung Preman

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang bisa menghasilkan data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati.²⁴ Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, berbagai kondisi situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, juga berupaya

²³ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali pers, 1992), hlm. 102.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 4.

menarik realitas itu sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.²⁵

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Kaliabu, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Adapun mengenai penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei-Juni 2016.

Penelitian skripsi ini didahului dengan penelitian awal yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang menunjang masalah yang diteliti selanjutnya penulis mengadakan observasi dilokasi penelitian di Desa Kaliabu, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

3. Jenis-Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui wawancara langsung kepada narasumber. Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian kepustakaan. Data tersebut dapat melalui teknik pengumpulan dan inventarisasi buku-buku, karya-karya ilmiah, artikel-artikel baik dari internet serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68.

a. Observasi

Observasi ke Desa Kaliabu dimulai sejak tanggal 21 April 2016 pada pukul 16:00 WIB. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016. Pada observasi pertama, peneliti datang ke Desa Kaliabu untuk observasi langsung guna mengetahui masalah dan mencari sesuatu yang menarik untuk di teliti. Pencarian data awal ke desa ini peneliti sudah menemukan sesuatu yang menarik dari desa ini, yaitu tentang pekerjaan masyarakat Desa Kaliabu yang mayoritas sebagai desainer logo. Data tersebut di dapat dari salah satu orang yang di temui di sekitar jalan Desa Kaliabu. Orang tersebut menyarankan untuk datang langsung ke salah satu tokoh pendiri Kampung Desain yaitu Bapak Abdul Bar. Setelah melihat aktifitas masyarakat dalam mendesain logo, ada sesuatu yang menarik lagi yaitu mereka belajar secara otodidak dan pendidikan mereka tidak terlalu tinggi. Akan tetapi mereka dapat merubah nasib mereka ke kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu mereka juga dapat merubah pandangan masyarakat yang mengenal Desa Kaliabu sebagai Kampung Preman menjadi Kampung Desain. Karena cukup menarik untuk di teliti peneliti melakukan penelitian tersebut lebu mendalam.

b. Wawancara

Adapun yang di wawancarai dalam proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut: yaitu Bapak Abdul Bar (pencetus

Kampung Desain), pengrajin senior, pengrajin junior. Selama proses wawancara dengan para pengrajin logo banyak hal yang menarik dari fenomena di Kaliabu ini. Mereka banyak bercerita tentang asal mula Kampung Desain. Dari awal berdiri sampai sukses seperti sekarang ini.

Selama melakukan wawancara peneliti mendapatkan banyak pengalaman. Wawancara pertama yaitu dengan pencetus Kampung Desain Bapak Abdul Bar. Informasi yang di dapatkan cukup banyak karena beliau adalah pencetus sehingga mengetahui seluk beluk Kampung Desain. Selama proses wawancara tidak ada halangan apapun, sebaliknya penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari pihak informan dalam penggalian data.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-data historis, seperti sumber dokumen, arsip-arsip, laporan, catatan dan bentuk-bentuk dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari dua data diatas. Adapun beberapa dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan mendesain logo, foto lokasi dan

film documenter. Selain itu juga ada beberapa data yang di dapat dari kantor kelurahan yaitu tentang data statistic Desa Kaliabu.

5. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan menuntaskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶ Analisis data menurut Pottton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.²⁷ Analisis penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data artinya proses eliminasi (pemilihan), yang berpusat pada penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan dan ini dilakukan secara terus-menerus digunakan untuk memilah-milah data yang tersebut apakah berkaitan atau tidaknya data tersebut dalam penelitian. Pada reduksi data ini penulis melakukan ketika proses wawancara, setelah penulis mentranskrip hasil wawancara selanjutnya data yang didapatkan di pilah-pilah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data merupakan hasil dari penelitian dilapangan dapat disajikan dengan berbagai macam bentuk. Seperti

²⁶ Moleong J. Lexi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 248.

²⁷ Bosrowi dan Suwandi. *Memahami penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008) hlm. 194.

teks, rekaman, bagan, dan grafik. Semua itu dikelola menjadi satu bentuk teks deskripsi yang mudah dipahami oleh orang banyak.

Penarikan kesimpulan merupakan hal yang terpenting dalam setiap penelitian ataupun semacamnya. Dalam penarikan kesimpulan ini yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu menyusun secara sistematis kronologi-kronologi yang ada dilapangan, kemudian setelah itu diverifikasi dan diuji kevaliditasannya. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika yang pembahasan penulisan skripsi yang direncanakan terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

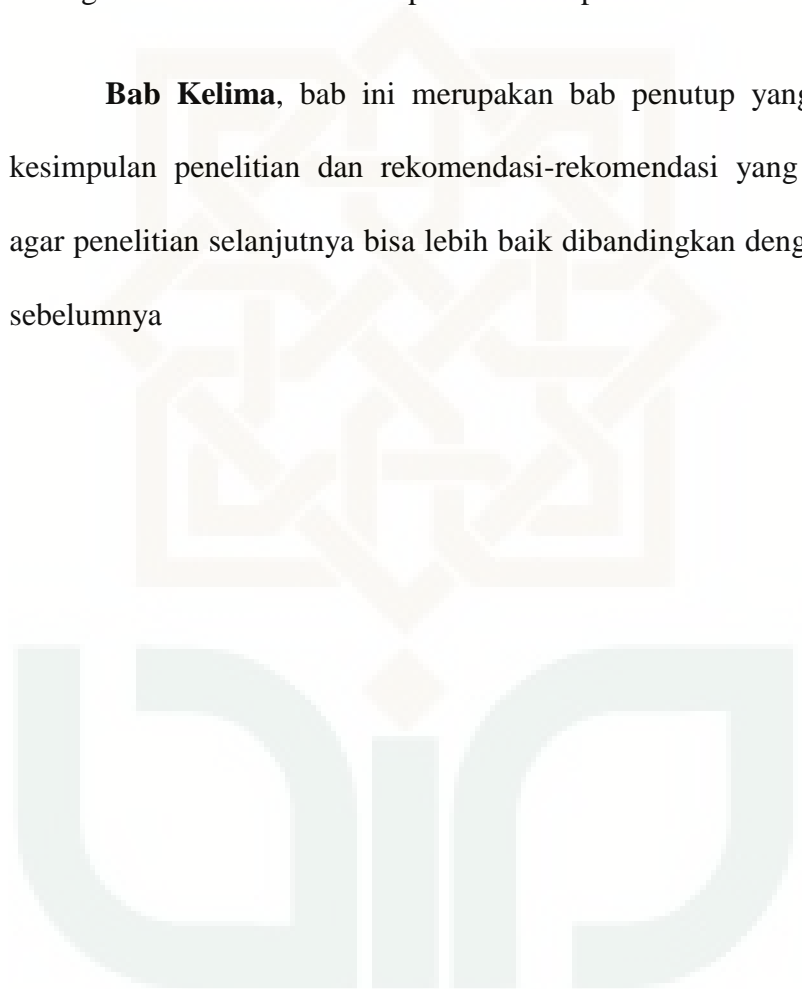
Bab Pertama, merupakan awal dari sistematika pembahasan, bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

Bab Kedua, pada bab kedua ini akan membahas mengenai gambaran umum mengenai Desa Kaliabu kecamatan Salaman Kabupaten Magelang meliputi, lokasi penelitian, kondisi demografi, kondisi sosial, ekonomi, budaya dan politik, dan profil informan.

Bab Ketiga, pada bab ini akan dibahas mengenai pembahasan tentang tinjauan umum tentang pengembangan Kampung Desain terhadap ekonomi di Desa Kaliabu kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

Bab Keempat, pembahasan dan penemuan hasil penelitian dalam bab tiga selesai barulah masuk pada analisis penelitian.

Bab Kelima, bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan rekomendasi-rekomendasi yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai *Kampung Desain Sebagai Sarana Perubahan Sosial Dan Ekonomi Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses munculnya Kampung Desain yaitu adanya fenomena desain logo di Desa Kaliabu. Kontes logo yang diikuti oleh sebagian besar masyarakat kaliabu menjadikan desa tersebut di kenal sebagai Kampung Desain. Pelopor perubahan yaitu bapak abdul bar dan bapak aqib nasaki mampu merubah masyarakat menjadi lebih baik. Cara yang di gunakan untuk memberdayakan masyarakat adalah dengan cara mengajak untuk bergabung dalam mendesain. dengan ketentuan tidak boleh membuat keributan seperti sebelumnya karena bisa mengganggu jalanya proses mendesain. Kesuksesan yang di raih oleh kedua pelopor tersebut membuat masyarakat tertarik untuk bergabung, sehingga terbentuklah grup “Rewo-Rewo” sebagai wadah masyarakat untuk belajar desain. Selain itu fungsi dari grup ini yaitu sebagai sarana pekumpulan untuk melakukan musyawarah apabila terjadi masalah di dalam kelompok.
2. Perubahan yang terjadi setelah adanya Kampung Desain yaitu perubahan di dalam segi ekonomi dan perubahan sosial.

Peningkatan pendapatan dari sebelumnya mampu mengangkat derajat masyarakat menjadi lebih baik. Hasil dari mendesain dapat di gunakan untuk membuat rumah, menyekolahkan anak, dan memenuhi kebutuhan lainnya. Dengan adanya kegiatan mendesain mereka memiliki kegiatan yang lebih positif. Kriminalitas pun sudah berkurang karena mereka di sibukkan dengan mengikuti kontes logo. Selain itu juga mampu merubah pola pikir masyarakat untuk berfikir lebih maju.

B. SARAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran bagi pemerintah Desa Kaliabu dan Masyarakat Kaliabu, yaitu:

1. Bagi pemerintah Desa Kaliabu agar bisa mendukung adanya Kampung Desain seperti memberikan program yang berhubungan dengan mendesain. Program tersebut seperti pendatangan ahli-ahli desain yang berkompeten agar para pengrajin logo mampu bersaing dengan pendatang-pendatang baru yang mulai bermunculan. Hal tersebut merupakan tantangan terhadap eksistensi mereka dalam mendesain.
2. Bagi masyarakat Desa Kaliabu di harapkan dapat mendukung program pemerintah sehingga program tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Pemeberdayaan ini merupakan salah satu untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya melalui pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan desain. Melihat latar belakang pendidikan mereka yang masih rendah agar desain mereka lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Trepan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bosrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana,
- Dahrendorf , Ralf. 1980. *Konflik Dan Konflik Dalam Masyarakat Industri, Sebuah Analisis Kritik*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hamilton, Peter. 1990. *Talcot Parson Dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Taiara Wacana
- Irwan, 2015. *Dinamika dan perubahan sosial pada komunitas lokal*, Yogyakarta: depublish.
- Kamaludin, Rustian. 1983. *Beberapa Aspek Pembangunan Nasional dan Daerah*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Lawang, Robert M.Z.1990. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid II*, JAKARTA: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lawang, Robert M.Z.1990. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid II*, JAKARTA: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Martono, Nanang, 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial (Perspektif Klasik, Modern, Postmodern Dan Poskolonia)*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Suwarsono. *Manajemen Dstrategik (Konsep Dan Alat Analisis)*, Yogyakarta, Unit Penerbit Dan Peretakan
- Nurseno, 2009. *Theory And Aplicaion Of Sociologi*, Solo: Bilingual.
- Peter Hamilton, *Talcot Parson Dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Taiara Wacana.
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali pers.
- Ritzer, George Dan Goodman , Gouglas J. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ritzer, George. 2004. *Edisi Terbaru Teori Sosiologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sachari, Agus & Sunarya, Yan Yan, 2002. *Sejarah Dan Perkembangan Desain & Dunia Kesenirupaan Di Indonesia*, Bandung: Penerbit Itb.
- Salim, Agus, 2007. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Seran, Sinilius. 2016. *Pendidikan & Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk*, Yogyakarta: Deepublish.
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Talcot Parson Fungsionalisme Imperative*, Jakarta: CV. Rajawal.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, M. Munandar. 1989. *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: Pt. Eresco.
- Usman, Sunyoto. 2015 *Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Vanim, Gerald A. 2010. *Mengelola Perubahan*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Wagiyo Dkk. 2012. *Teori Sosiologi Modern*, Tangerang: Universitas Terbuka.
- Waluyo, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung, Pt Setia Pura Inves.
- Wrihatnolo, Randy R. Dan Dwidjowijito, Riant Nugroho. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*, Jakarta, P Telex Media Komputindo.

Sumber Skripsi

- Azizah, Riesta Mar'atul. 2014. *Peran Kelompok Batik "Berkah Lestari" Bagi Pemberdayaan Perempuan (Studi Dusun Karangkulon, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Buwaiti, Yahya, *Dampak Sosial Budaya Dari Perkembangan Pariwisata Di Jambi (Studi Kasus Jasa Hiburan Umum Di Kecamatan Pasar Kotamadya Di Jambi)*, (Tesis S2 Fakultas Ilmi Sosial Dan Politik, Universitas Indonesia, 2000), hlm. 31.
- Dara Nur Zakiyah, *Perubahan Sosial Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2006-2011*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), hlm. 34.
- Karianti. Niswaton Nikha Rinti. 2015. *Dampak Ekonomi Pasca Pembangunan Double Track Di Cepu Kidul (Studi Kasus Di Kelurahan Cepu Kecamatan Cepu Kabupaten Blora)*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, Aan Lutfi. 2010. *Kolusi Dan Nepotisme Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat jurusan Tafsir Hadis: UIN Sunan Ampel Surabaya, .
- Kusumantoro. Sri Muhammad. 2010. *Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah (Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Bantul*

Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosiasl dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nirtasari, 2013. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya Pt. Perkebunan Mitra Ogan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sari, Eka Sukma Wijaya, 2011. *Limbah Plastik Dan Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Debong Kulon Tegal*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyani, Emmy. 2009. *Perlindungan Hak Bagi Pekerja Anak Melalui Program Pendidikan Literacy Class Di Yayasan Pemerhati Sosial Indonesia*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.

Watid, Asas, 2007. *Makna Hijrah Nabi Muhammad S.A.W. Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi (Teladan Paradigm Pendidikan Islam Transformative)*, Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber Jurnal Online

Baehaqi. Sidiq. 2014, "Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan", *Jurnal Sosiologi volume 2 nomor 4*.

Hidaya, Ernani. 2011. "Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.13, No. 1*.

Sumber Internet

<http://krjogja.com/read/239288/wow-desa-kaliabu-jadi-kampung-desainer.kr> diakses pada tanggal 9 februari 2016 pukul 03:59 WIB.

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/11TAHUN2009UU.HTM> di akses pada hari selasa tanggal 15 November 2016 pukul 11:00 WIB

<http://media.ihram.asia/2014/08/16/meneladani-semangat-hijrah/> di akses pada tanggal 04 Desember 2016 pukul 11:27 WIB.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identifikasi Subjek

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana sejarah munculnya Kampung Desain?
2. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya Kampung Desain?
3. Apa faktor yang mempengaruhi berdirinya Kampung Desain?
4. Faktor yang mendorong proses jalanya kampung desain
5. Siapa pelopor perubahan kampung desain?
6. Apa masalah dan tantangan dalam proses terbentuknya Kampung Desain?
7. Apa perubahan sosial setelah adanya kegiatan di Kampung Desain?
8. Bagaimana perubahan ekonomi yang terjadi di Kampung Desain?
9. Apa tujuan di dirikanya Kampung Desain?
10. Apakah ada struktur pengelola dalam kegiatan Kampung Desain?

11. Apa target yang belum di capai sampai saat ini?

12. Bagaimana peran serta masyarakat dan tokoh masyarakat?



LAMPIRAN II

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kaliabu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	796
2	TAMAT SD/SEDERAJAT	1467
3	SLTP/SEDERAJAT	917
4	SLTA/SEDERAJAT	810
5	DIPLOMA I/II	13
6	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	47
7	DIPLOMA IV/STRATA I	144
8	STRATA-II	2
9	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	476
	Jumlah	4467

Pencapaian Penduduk Desa Kaliabu

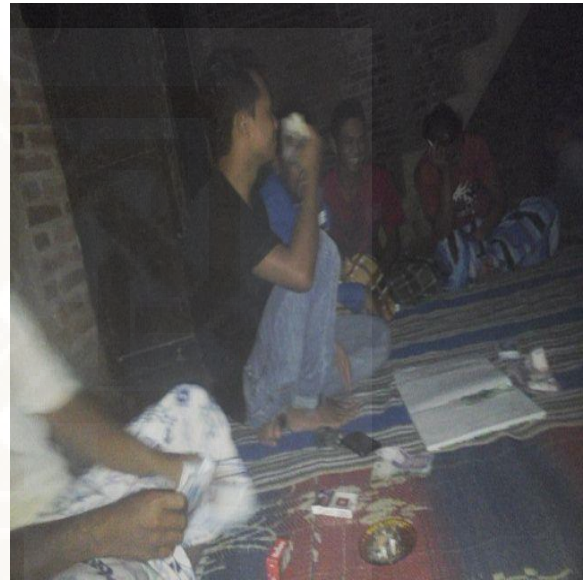
No.	Pekerjaan	Jumlah
1	PETERNAK	2
2	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1
3	KEPOLISIAN RI (POLRI)	6
4	KARYAWAN HONORER	2

5	Perangkat Desa	3
6	Sopir	43
7	PEDAGANG	140
8	BELUM/TIDAK BEKERJA	888
9	KARYAWAN SWASTA	525
10	TUKANG JAHIT	6
11	BURUH HARIAN LEPAS	273
12	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	58
13	WIRASWASTA	585
14	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	10
15	GURU	53
16	PETANI/PEKEBUN	445
17	Buruh Tani Perkebunan	27
18	PENSIUNAN	48
19	INDUSTRI	27
20	TUKANG KAYU	3
21	TRANSPORTASI	15
22	Perdagangan	89
23	Lain-Lain	1423
	Jumlah	4672

LAMPIRAN III
FOTO KEGIATAN



Logo



Kegiatan rutin perkumpulan



Wawancara dengan bapak handoyo



Buka bersama komunitas desain



Proses pembangunna rumah dari hasil mendesain



Kondisi rumah sebelum mendesain



LAMPIRAN IV

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Nunuk Swartiningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 27 Maret 1993

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Dusun Salam, Desa Banjaretno, Kec. Kajoran,
Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta : Sapen gk 1/619 Yogyakarta Rt 19 Rw 6
Demangan Gondokusuman 55221

Nama Ayah : Edi Suroso

Nama Ibu : Supiyah

Email : nswartiningsih27@gmail.com

Facebook : Nunuk Swartiningsih

No. HP : 085865235003

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : (tahun 1999-2000)
2. MI Al-Islam Banjaretno : (tahun 2000-2006)
3. SMP Negeri 3 Salaman : (tahun 2006-2009)
4. MA Wahid Hasyim Yogyakarta : (tahun 2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (tahun 2012-2017)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota ASSAFA 2012-2016

